

Pj Bupati Batang Usulkan Rp16 Miliar Rencana Pembangunan Prioritas di Kabupaten Batang

Lutfi Adam - BATANG.XPRESS.CO.ID

Mar 16, 2023 - 14:19



Plt Bupati Batang Dra Lany Dwi Rejeki MM

Batang - Berbagai usulan prioritas rencana pembangunan di wilayah eks Karisidenan Pekalongan disampaikan Bupati dan Walikota kepada Gubernur Jawa Tengah. Salah satunya usulan dari Penjabat (Pj) Bupati Batang Lani Dwi Rejeki yang menyampaikan tiga usulan prioritas untuk mendukung pariwisata dan ekonomi di wilayah perbatasan Batang dengan Banjarnegara

Kita mengusulkan perbaikan Jalan Bandar - Gerlang yang menghubungkan Kabupaten Banjarnegara. Lalu kedua untuk Penerangan Jalan Umum (PJU) Jalan Deles - Pranten dan ketiga Bendungan yang ada di Kecamatan Tersono,” kata Pj Bupati Batang Lani Dwi Rejeki saat ditemui di Pendopo

Kabupaten Batang, Rabu (15/3/2023)

Ia juga menyebutkan dari tiga usulan tersebut kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, total anggarannya mencapai Rp16 miliar. Dengan rincian usulannya untuk Jalan Bandar - Gerlang mencapai Rp9 miliar. Sedangkan PJU jalan Deles -Pranten rencana anggarannya Rp4 miliar dan untuk pembangunan bendungan di Tersono mencapai Rp3 miliar

Usulan kita memang untuk pembangunan di wilayah Selatan atau daerah atas Batang. Usulan itu membawa manfaat daerah sekitar agar ada konektivitas Batang sama Banjarnegara," jelasnya.

Usulan itu, lanjut dia, kalau direalisasikan akan berdampak pada peningkatan ekonomi, karena bendungan yang diusulkan untuk ketahanan pangan. Sedangkan akses jalan dan PJU untuk akses ekonomi, pertanian, perkebunan dan wisata

Sementara itu, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyampaikan bahwa usulan dari berbagai daerah di wilayah eks Karisidenan Pekalongan. Dan usulan itu juga harus dikerjasamakan dengan program nasional provinsi, kabupaten dan kota sehingga ada harmonisasi

Sebenarnya kita mendorong agar daerah bisa bertahan hidup, bagaimana ekonomi bisa bangkit, dan apa yang menjadi keunggulan daerah. Tetapi apapun kita juga mesti mendengarkan suara masyarakat dan setiap daerah ternyata juga punya upaya untuk tumbuh," ujar dia.

Kita butuh kerjasama agar seiring program nasionalnya, provinsinya, kabupatennya, dalam satu garis. Nah inilah harmonisasi yang perlu ada. Jatuhnya nanti adalah kebijakan itu butuh dukungan politik anggaran

Lutfi Adam